BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono (2011:38) "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." sedangkan menurut Husein Umar (2005:303) "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengertian metode penelitian menurut Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa : "Cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu." Sependapat dengan metode penelitian menurut Sugiyono (2012:29) yang menyatakan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang sifat individu, keadaan, gejala suatu objek" (Umi Narimawati,2008:12). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:29)

‘Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah:

1. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual
2. Dilakukan secara survey
3. Bersifat mencari informasi faktual dan dilakukan secara mendetail
4. Mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung
5. Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan

Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Menurut Sugiyono (2012:7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan penelitan yang dilakukan penulis menekankan analisa pada data-data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan rancangan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat lebih terarah dan sitematis. Pengertian desain penelitian menurut Husein Umar (2005:30) yaitu "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Selanjutnya menurut M. Iqbal Hasan (2002:31) menyatakan "Desain Penelitian adalah kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur, dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian."

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah yaitu :
4. Bagaimana produk deposito berjangka dan laba PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk

a. Bagaimana perkembangan deposito berjangka periode 2010-2015 pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk.
b. Bagaimana perkembangan laba periode 2010-2015 pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk.
c. Bagaimana analisis produk deposito berjangka dalam meningkatkan laba pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk periode 2010-2015.

5. Menetapkan tujuan penelitian.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Mashuri dan Zainudin (2008:122) menyatakan bahwa variabel dan operasional adalah, ”Sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk konkrit atau bentuk operasional”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian pada dasarnya adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul tugas akhir yang di angkat oleh penulis yaitu “Analisis Produk Deposito Berjangka Dalam Meningkatkan Laba pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk (Studi Kasus PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)”. Maka terdapat dua variabel (X) sebagai variabel independen dan (Y) sebagai variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), maka variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Didalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel independen penulis adalah deposito berjangka dan variabel dependen penulis adalah laba.

Tabel 3.1
Konsep Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Deposito Berjangka (X)	Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu.	Perkembangan Jumlah Deposito Berjangka Periode 2010-2015	Rp	Rasio	Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk Tahun 2010-2015 (Bursa Efek Indonesia)
Laba (Y)	Pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya	1. Pendapatan 2. Biaya Abdul Halim &Bambang Supomo (2005:139)	Rp	Rasio	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT.Bank Woori Saudara 1906,Tbk tahun 2010-2015.

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sampel dalam penelitian ini adalah pemberian deposito berjangka dan laporan laba rugi selama enam tahun periode 2010-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode yang digunakan penulis dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian terutama dalam pengumpulan data diantaranya :

1. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan bahan yang berupa data-data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia mengenai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu langkah untuk memperoleh informasi dari data-data, catatan, artikel dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan buku-buku mengenai deposito, dan data dari Bursa Efek Indonesia mengenai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk sehingga diperoleh gambaran mengenai analisis produk deposito berjangka dalam meningkatkan laba.

3.2.5 Rancangan Analisis

Pengertian rancangan analisis data menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sehingga memberikan gambaran perhitungan yang cukup jelas.

Menurut Sugiyono (2008:207) pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikan

data yang lalu dilakukan dengan penganalisaan sehingga memberikan gambaran yang objektif pada penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk periode 2010-2015 serta mengambil sampel dari laporan tersebut berupa simpanan berjangka dan laba. Untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka dan perkembangan laba penulis menggunakan rumus:

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{x-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{x-1}}{\text{Tahun}^{x-1}} \times 100\%$$

(Sumber : Warsidi dan Pramuka, 2000)